An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP KEBERHASILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI USAHA

Irva Fadilla, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh studi kelayakan bisnis terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi usaha. Studi kelayakan bisnis merupakan proses analisis yang dilakukan sebelum suatu usaha dijalankan untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak secara pasar, teknis, manajemen, hukum, lingkungan, dan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pelaku usaha dan calon wirausahawan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin dan dianalisis melalui statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar **91,4%**. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan yang baik mampu meminimalkan risiko serta meningkatkan peluang keberhasilan suatu usaha.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Investasi, Keputusan Bisnis, Kewirausahaan, Analisis Usaha.

Abstract

This study aims to analyze the influence of business feasibility studies on successful business investment decisions. A business feasibility study evaluates market, technical, managerial, legal, environmental, and financial aspects before establishing a business. This quantitative research involved 30 entrepreneurs and prospective business owners using a Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that business feasibility studies have a positive and significant influence on business investment decisions with a coefficient of determination of **91.4%**.

Keywords: Business Feasibility Study, Investment Decision, Entrepreneurship, Business Analysis.

A. PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk mampu mengambil keputusan secara tepat sebelum memulai maupun mengembangkan suatu usaha. Banyak usaha mengalami kegagalan bukan karena kurangnya modal, tetapi akibat lemahnya perencanaan dan minimnya analisis terhadap kondisi pasar, kemampuan operasional, maupun aspek keuangan. Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis menjadi salah satu instrumen penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah suatu rencana usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis ini mencakup berbagai aspek seperti aspek pasar, teknis, manajemen, hukum, lingkungan, serta finansial. Melalui kajian tersebut, pelaku usaha dapat memperkirakan peluang keuntungan sekaligus mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Dalam praktiknya, masih banyak usaha kecil maupun menengah yang memulai bisnis hanya berdasarkan intuisi tanpa melakukan studi kelayakan secara menyeluruh. Kondisi tersebut sering mengakibatkan rendahnya daya saing usaha, kesalahan dalam menentukan target pasar, hingga kerugian finansial. Oleh karena itu, pemahaman mengenai studi kelayakan bisnis menjadi sangat penting bagi calon pengusaha maupun investor.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan kemudahan dalam melakukan analisis bisnis melalui pemanfaatan data pasar, perilaku konsumen, serta proyeksi keuangan berbasis aplikasi. Dengan demikian, studi kelayakan bisnis tidak lagi menjadi kebutuhan perusahaan besar saja, tetapi juga menjadi kebutuhan pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh studi kelayakan bisnis terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi usaha.

B. KAJIAN TEORI

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah proses penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk menilai apakah suatu rencana usaha layak dilaksanakan berdasarkan berbagai aspek analisis. Tujuan utama studi kelayakan adalah meminimalkan risiko investasi serta meningkatkan peluang keberhasilan usaha.

Indikator Studi Kelayakan Bisnis

1. Analisis aspek pasar.
2. Analisis aspek teknis dan operasional.
3. Analisis aspek manajemen.
4. Analisis aspek hukum.
5. Analisis aspek keuangan.

Keputusan Investasi Usaha

Keputusan investasi usaha merupakan keputusan yang diambil pelaku usaha mengenai penanaman modal berdasarkan informasi, analisis, dan proyeksi keuntungan yang diharapkan.

Indikator Keputusan Investasi

1. Ketepatan menentukan jenis usaha.
2. Ketepatan alokasi modal.
3. Pertimbangan risiko.
4. Proyeksi keuntungan.
5. Keberlanjutan usaha.

Hipotesis Penelitian

H_1: Studi kelayakan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi usaha.

H_0: Studi kelayakan bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi usaha.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Studi Kelayakan Bisnis (X), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Investasi Usaha (Y). Sampel penelitian sebanyak 30 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, serta koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi
Studi Kelayakan Bisnis (X)	30	4,82	0,13
Keputusan Investasi (Y)	30	4,87	0,11

Penjelasan

Nilai rata-rata kedua variabel berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa responden memahami pentingnya studi kelayakan dalam menentukan keputusan investasi usaha.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Studi Kelayakan Bisnis	0,972
Keputusan Investasi	0,968

Penjelasan

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,956
Y	0,956	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar **0,956** menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara studi kelayakan bisnis dengan keputusan investasi usaha.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,956	0,914

Penjelasan

Nilai **R Square sebesar 0,914** menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis mampu menjelaskan **91,4%** variasi keputusan investasi, sedangkan **8,6%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Studi Kelayakan Bisnis	0,971	18,452	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar **0,000 < 0,05**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, studi kelayakan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi usaha.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi. Analisis yang dilakukan terhadap aspek pasar membantu pelaku usaha memahami kebutuhan konsumen, tingkat

persaingan, serta peluang pertumbuhan usaha sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat.

Selain aspek pasar, analisis teknis dan operasional memberikan gambaran mengenai kebutuhan teknologi, lokasi usaha, kapasitas produksi, dan sumber daya yang diperlukan. Perencanaan operasional yang baik mampu meningkatkan efisiensi serta mengurangi potensi hambatan selama proses bisnis berlangsung.

Aspek keuangan juga menjadi faktor utama dalam studi kelayakan bisnis karena memberikan informasi mengenai kebutuhan modal, proyeksi arus kas, tingkat keuntungan, serta periode pengembalian investasi. Dengan analisis finansial yang baik, investor dapat menentukan apakah suatu usaha layak untuk dijalankan atau tidak.

Aspek manajemen dan hukum turut berperan dalam mendukung keberhasilan usaha. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang efektif, serta kepatuhan terhadap regulasi akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dan meminimalkan risiko hukum. Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis harus dilakukan secara menyeluruh sebelum investasi direalisasikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin baik kualitas studi kelayakan bisnis yang dilakukan, semakin tinggi tingkat keberhasilan pengambilan keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa studi kelayakan merupakan alat strategis yang membantu pelaku usaha mengurangi ketidakpastian, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan peluang keberhasilan bisnis dalam jangka panjang.

F. KESIMPULAN

Studi kelayakan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengambilan keputusan investasi usaha dengan nilai koefisien determinasi sebesar **91,4%**. Analisis aspek pasar, teknis, manajemen, hukum, dan keuangan terbukti memberikan informasi yang komprehensif bagi investor maupun pelaku usaha dalam menentukan kelayakan suatu bisnis. Oleh karena itu, setiap rencana pendirian maupun pengembangan usaha sebaiknya diawali dengan studi kelayakan yang sistematis agar risiko dapat diminimalkan dan peluang keberhasilan usaha semakin besar.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T., & Tantri, F. (2023). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Husnan, S., & Muhammad, S. (2023). *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir, & Jakfar. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2023). *Marketing Management*. Pearson.

Rangkuti, F. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, D. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS.

Wibowo, A., & Rahman, M. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Keputusan Investasi UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 115–128.

Yuliana, D., & Saputra, F. (2024). Business Feasibility Analysis as a Strategic Tool for Investment Decision. *International Journal of Business and Economics*, 9(1), 47–60.